

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan identifikasi dampak lingkungan terhadap pembangunan perumahan nelayan di desa langge, kecamatan anggrek, kabupaten gorontalo utara dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rona awal pada lokasi pembangunan perumahan nelayan Desa Langge menunjukkan bahwa kualitas di lingkungan di lokasi pembangunan perumahan nelayan dalam kategori baik, baik dari komponen persepsi masyarakat, kualitas udara, dan kualitas air.
2. Secara umum untuk mencegah, mengendalikan, dan menanggulangi dampak negatif yang terjadi dan mengembangkan dampak positif upaya pengelolaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.
 - Melakukan sosialisasi dengan jelas dan transparan dari tahap pra konstruksi hingga pasca konstruksi kepada masyarakat.
 - Melaksanakan kegiatan konstruksi hanya di siang hari untuk menjaga kualitas udara agar selalu berada di bawah standar baku mutu.
 - Memprioritaskan masyarakat lokal sebagai tenaga kerja, baik dari pekerja pangunan hingga petugas keamanan selama konstruksi dan tahap operasional.

- Menggunakan jasa penduduk sekitar untuk penyediaan kebutuhan sehari-hari bagi pekerja seperti makanan, minuman, dan kebutuhan lainnya.
- Menggunakan mesin pompa air untuk pengambilan air selama kegiatan konstruksi.
- Mengelola sampah yang menjadi penyebab menurunnya kualitas air tanah.

5.2. Saran

5.2.1. Kepada Peneliti Selanjutnya

1. Penambahan komponen dampak lingkungan yang terjadi akibat adanya sebuah kegiatan konstruksi agar dapat diidentifikasi secara detail.
2. Menganalisis besaran dampak penting sebelum melakukan upaya pengelolaan.
3. Melakukan evaluasi pada tiap tahapan kegiatan secara lebih rinci.

5.2.2. Kepada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gorontalo Utara

1. Melakukan pengelolaan dampak lingkungan yang terjadi akibat dibangunnya perumahan nelayan di Desa Langge sesuai prosedur dan standar yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pemantauan setelah melakukan pengelolaan dampak lingkungan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. 2010. Gorontalo Utara dalam Angka 2016.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. 2010. Kecamatan Anggrek dalam Angka 2016.

Hardiyanti, Tutut. 2012. *Pencemaran Udara Oleh Rumah Tangga*. diambil dari:
<http://tutut-hardiyanti.blogspot.co.id/2012/08/pencemaran-udara-oleh-rumah-tangga.html>

Keputusan Metri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 1991 tentang Pedoman Mutu Limbah Cair.

Nasir, Nurvita. 2014. *Permukiman Nelayan*. diambil dari:
<http://www.slideshare.net/nurvitafnasir/tinjauan-pustaka-permukiman-nelayan>. (15 Januari 2017).

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pengembangan Kawasan Nelayan.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air

Purba. 2010. *Kebijakan Pembangunan dan Strategi Penanganan Masalah Lingkungan*.

Umbara, Andi Rizal. 2003. *Kajian Relokasi Permukiman Kumuh Nelayan ke Rumah Susun Kedaung Kelurahan Sukamaju/Bandar Lampung*. Tesis Universitas Diponegoro Program Studi Magister Teknik Pembangunan Kota Semarang.

Undang Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.